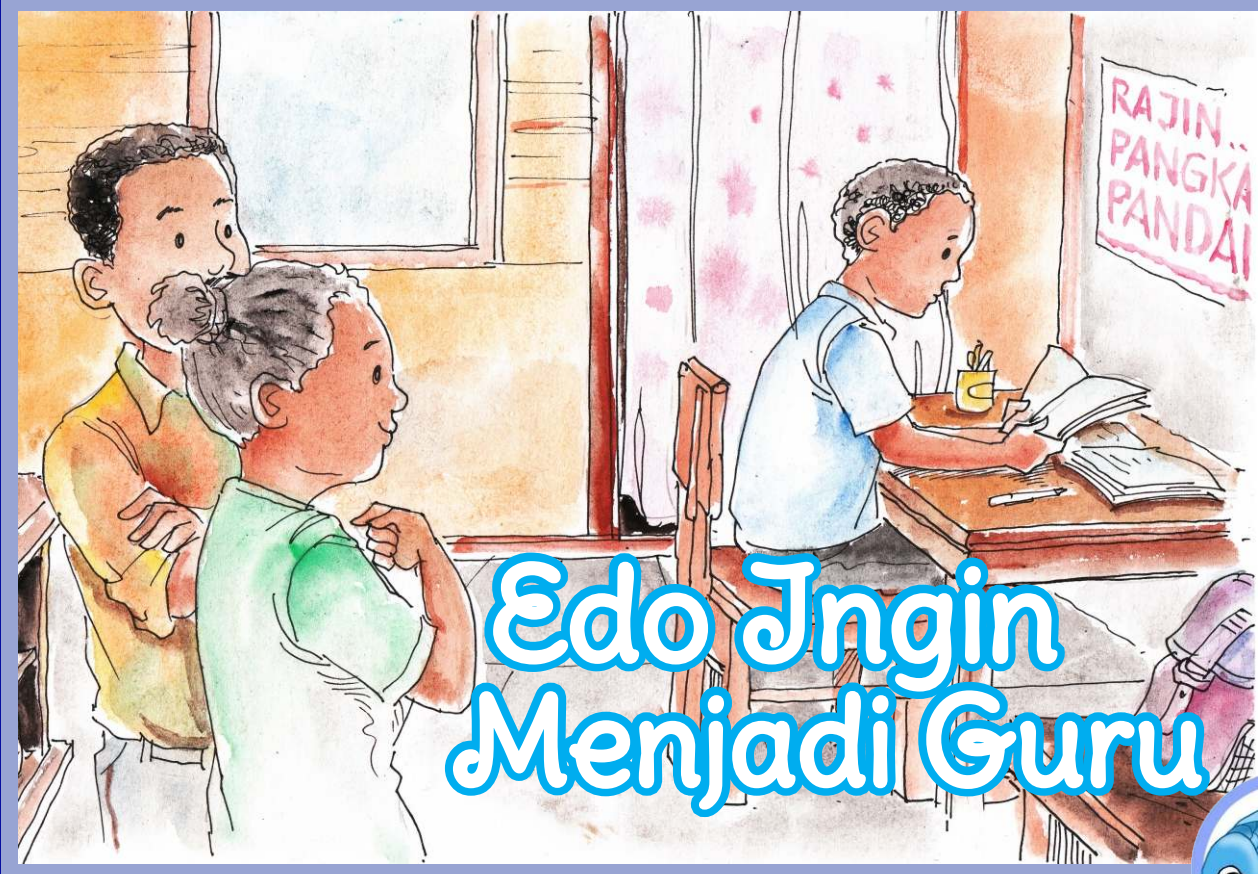




Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Buku Pengayaan Kepribadian



Edo Ingin Menjadi Guru

Penulis: Rachfri Kiriho

Ilustrator: Faisal Ua



Edo Ingin Menjadi Guru

Penulis : Rachfri Kirihio
Ilustrator : Faisal Ua
Penyunting Naskah : Farika Pandji
Penyunting Ilustrasi: Grace Mailuhu
Penyunting Bahasa : Wahyu Kuncoro

Cetakan 1 : 2018

Diterbitkan Oleh:

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Alamat:

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Gedung E Lantai 18

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telp: (021) 5725641, (021) 5725989

E-mail: subditkurikulum.ditpsd@kemendikbud.go.id.

Buku ini bebas diperbanyak dan diterjemahkan baik sebagian maupun keseluruhannya, namun tidak dapat diperjualbelikan maupun digunakan untuk tujuan komersil.

KATA PENGANTAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah menyambut gembira atas terbitnya buku berjudul *Edo Ingin Menjadi Guru*. Keberadaan buku bacaan ini diharapkan dapat membantu anak didik agar memiliki kemampuan minat baca yang tinggi. Anak didik diharapkan bukan hanya memiliki kemampuan memahami informasi secara tertulis, tetapi juga kemampuan dalam memahami nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. Terutama budaya dari wilayah ufuk timur Nusantara, yaitu budaya Papua.

Buku bacaan ini sangat sarat dengan nilai-nilai luhur budaya Papua. Ke depan, secara bertahap kami berharap buku bacaan serupa juga dapat diterbitkan dari wilayah-wilayah lain di negeri ini agar lengkap secara utuh pada satu bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penghargaan sangat tinggi kami berikan kepada UNICEF, *Department of Foreign Affairs and Trade* – Pemerintah Australia, Pemerintah Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam menyukseskan penerbitan buku ini. Semoga kerja sama tersebut dapat terus terjalin secara berkesinambungan untuk menghasilkan buku-buku bacaan berkualitas untuk mengangkat nilai-nilai budaya Nusantara dari Sabang sampai Merauke.

Jakarta, 2 Mei 2018

Direktur Pembinaan Sekolah Dasar



Dr. Khamim, M.Pd

Buku cerita berjenjang ini merupakan salah satu dari buku seri Gemilang (Gemar Membaca Masa Depan Cemerlang).

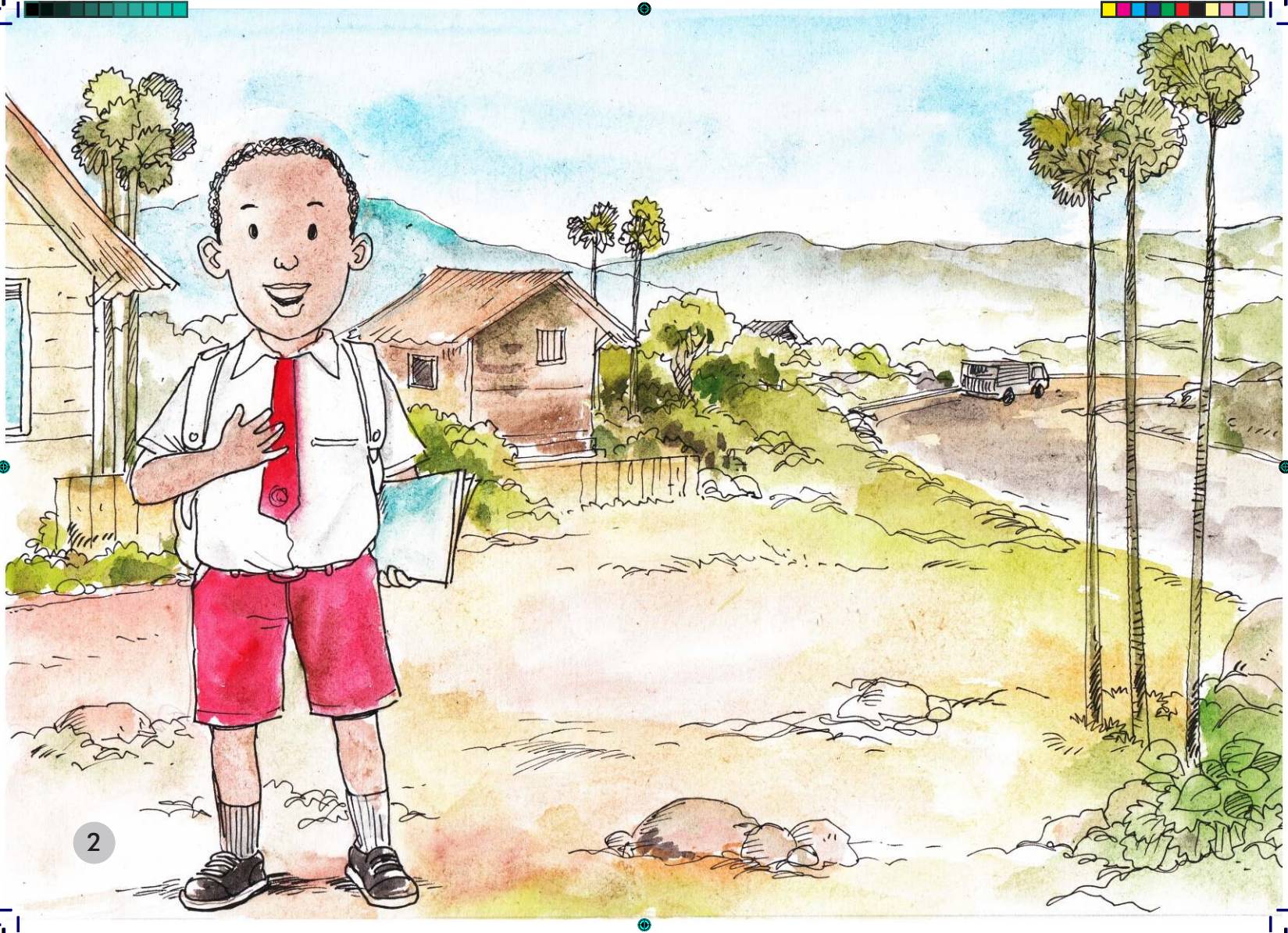
Cerita dalam seri Gemilang dikembangkan dari tema-tema dalam Kurikulum 2013. Selain memperkaya bahan bacaan anak, buku ini juga dapat digunakan guru sebagai penunjang pembelajaran pada :

Tema : Diriku

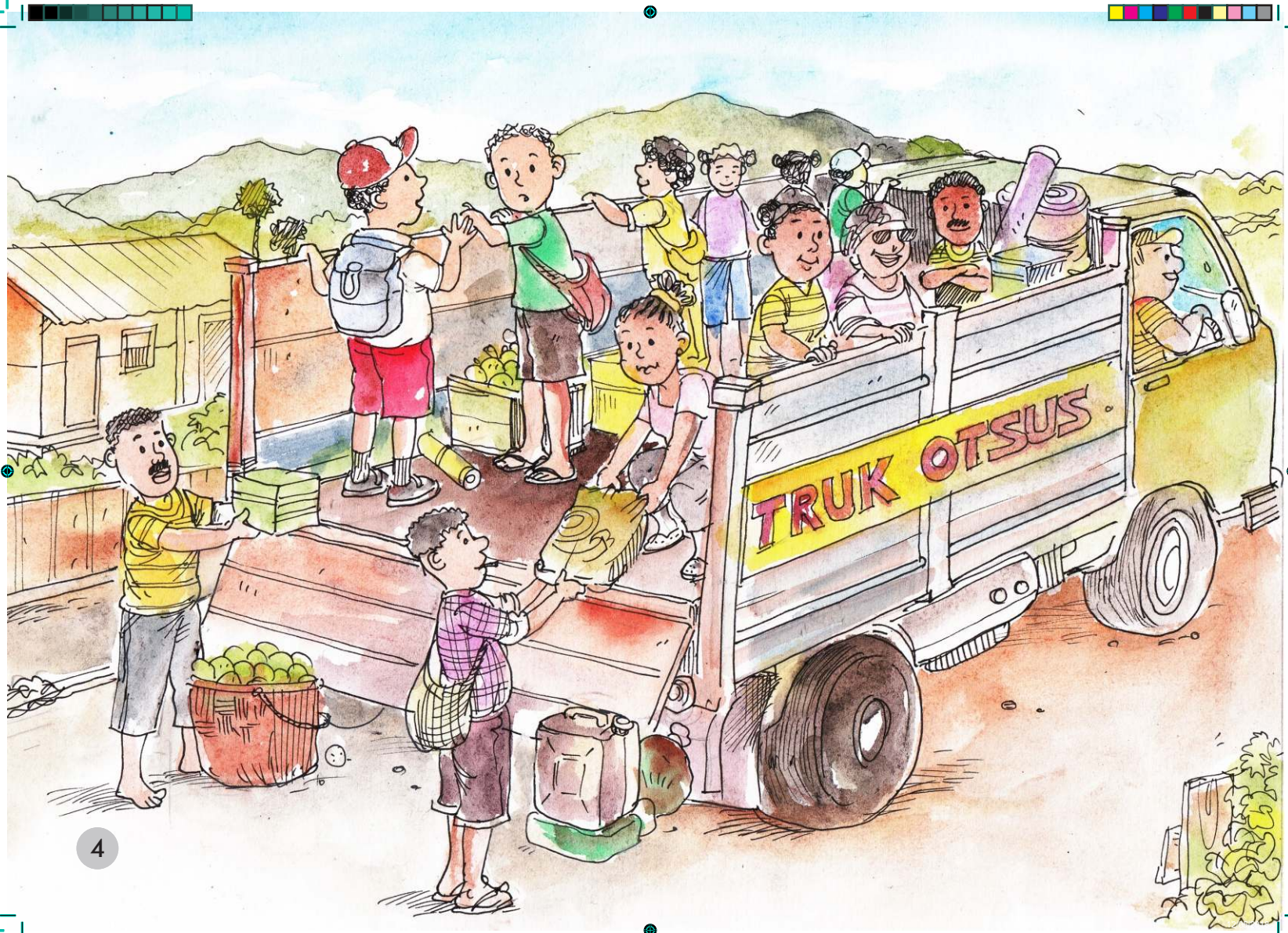
Subtema : Aku Istimewa




Edo Ingin Menjadi Guru



Edo tinggal di Kampung Dorman yang dekat dengan jalan raya. Edo murid kelas tiga SD. Edo murid yang pintar dan rajin. Kelak, dia ingin menjadi anak yang berhasil.





Sepulang sekolah, Edo bertemu Tinus di atas truk. Tinus tinggal di kampung lain.

“Mengapa tidak sekolah dan ikut truk ke kota?” tanya Edo.

“Tidak ada guru di sekolahku,” jawab Tinus.



“Mengapa tidak ada guru di sekolahmu?” tanya Edo heran.

Sebelum Tinus bisa menjawab, truk berjalan lagi. Edo bergegas pulang dan terus teringat perkataan Tinus.

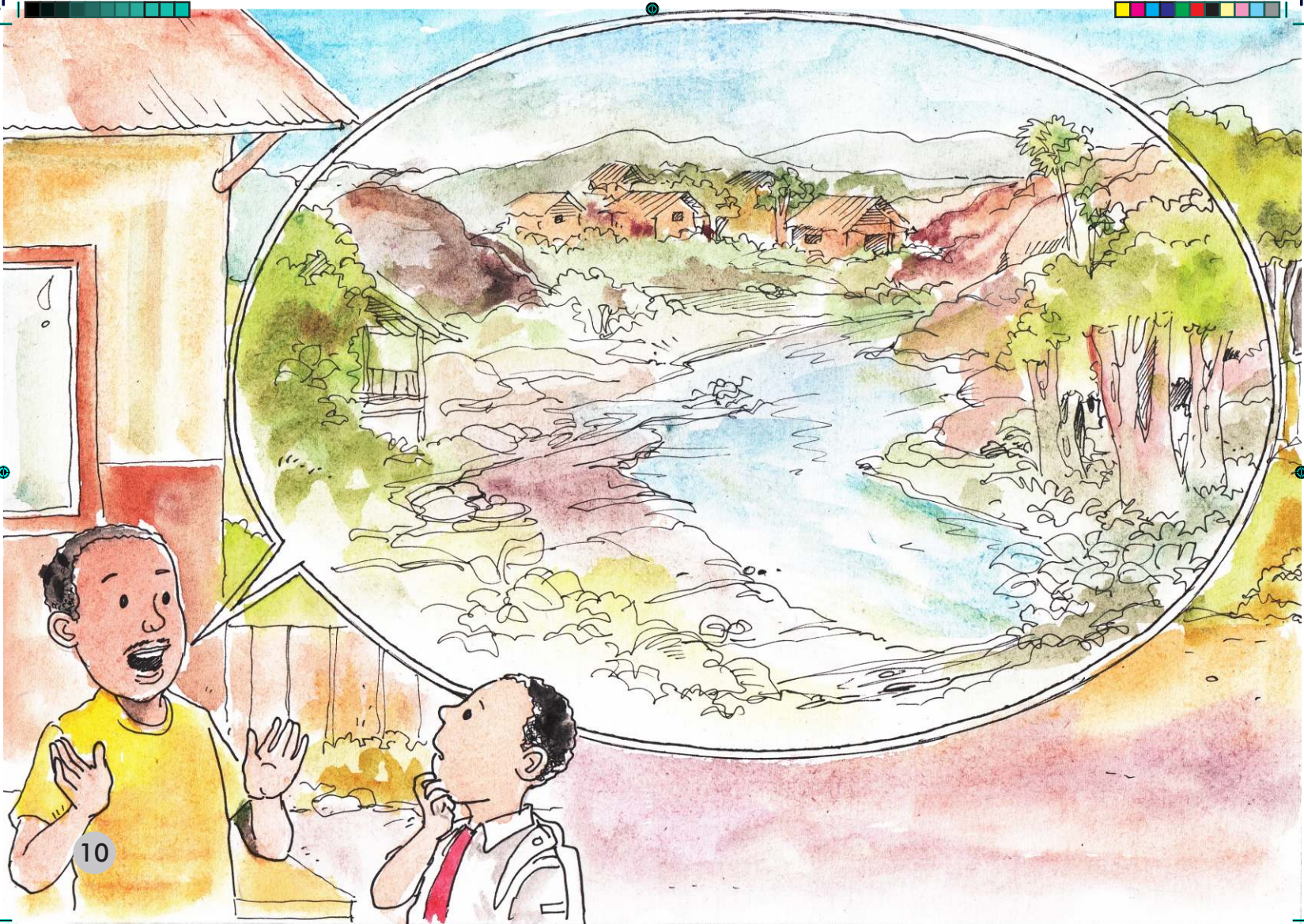


“Selamat siang!” salam Edo saat tiba di rumahnya.

Bapak sedang menjemur biji coklat di samping rumah. Mama sedang mencuci pakaian di dekat sumur.

“Tadi saya bertemu Tinus,” kata Edo.

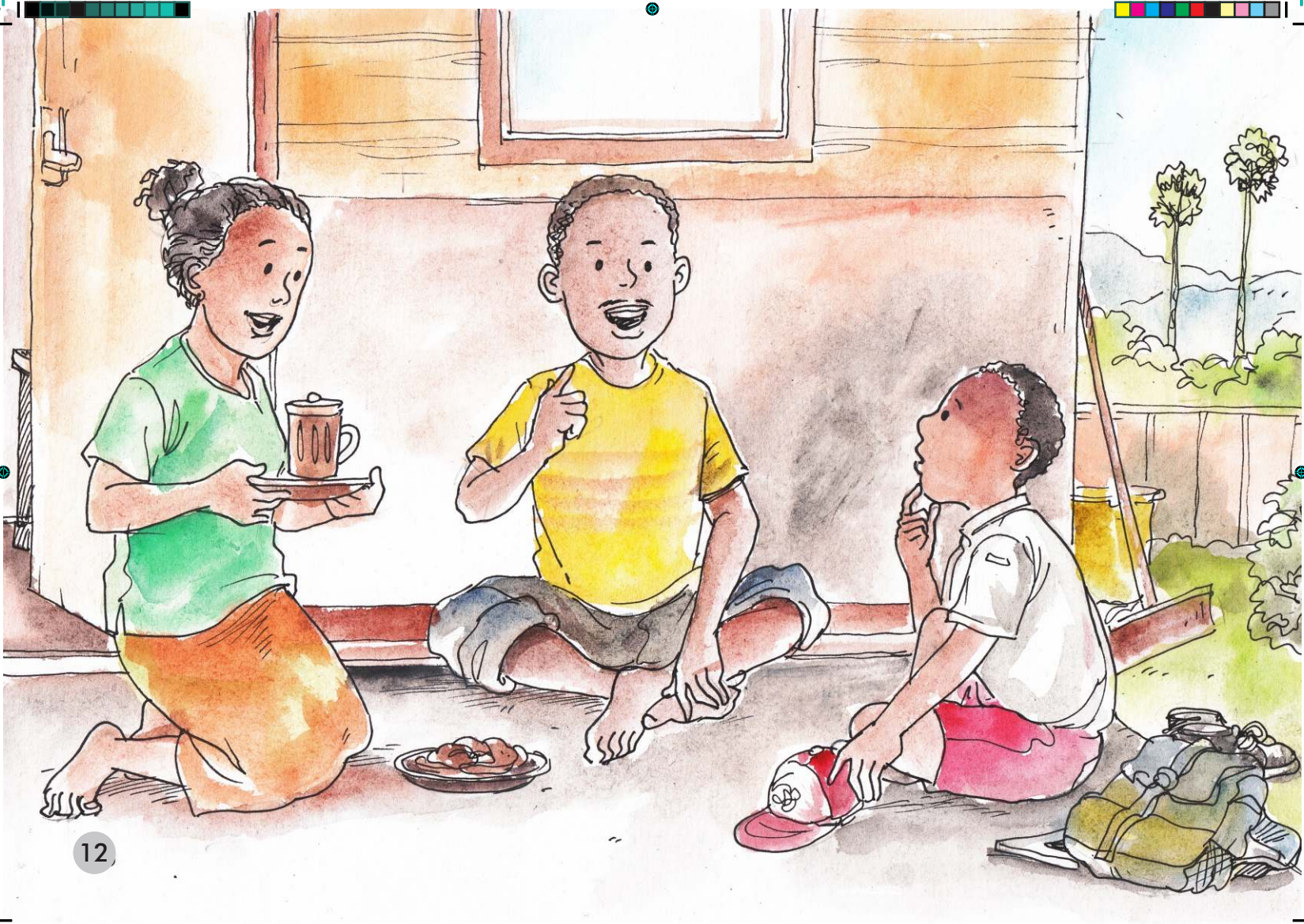
“Dia tidak sekolah karena tidak ada guru,” lanjut Edo.





“Iya, kampung Tinus belum memiliki jalan raya,”
jelas Bapak.

“Masyarakat di sana harus berjalan kaki melewati
hutan,” tambah Bapak.





“Banyak kampung memiliki sekolah, tetapi tidak memiliki guru,” lanjut Bapak.

“Bagaimana anak-anak di kampung bisa pintar kalau tidak sekolah?” tanya Edo.

“Guru tidak betah tinggal di sana,” tambah Mama.

“Pantas Tinus tidak sekolah,” lanjut Edo.



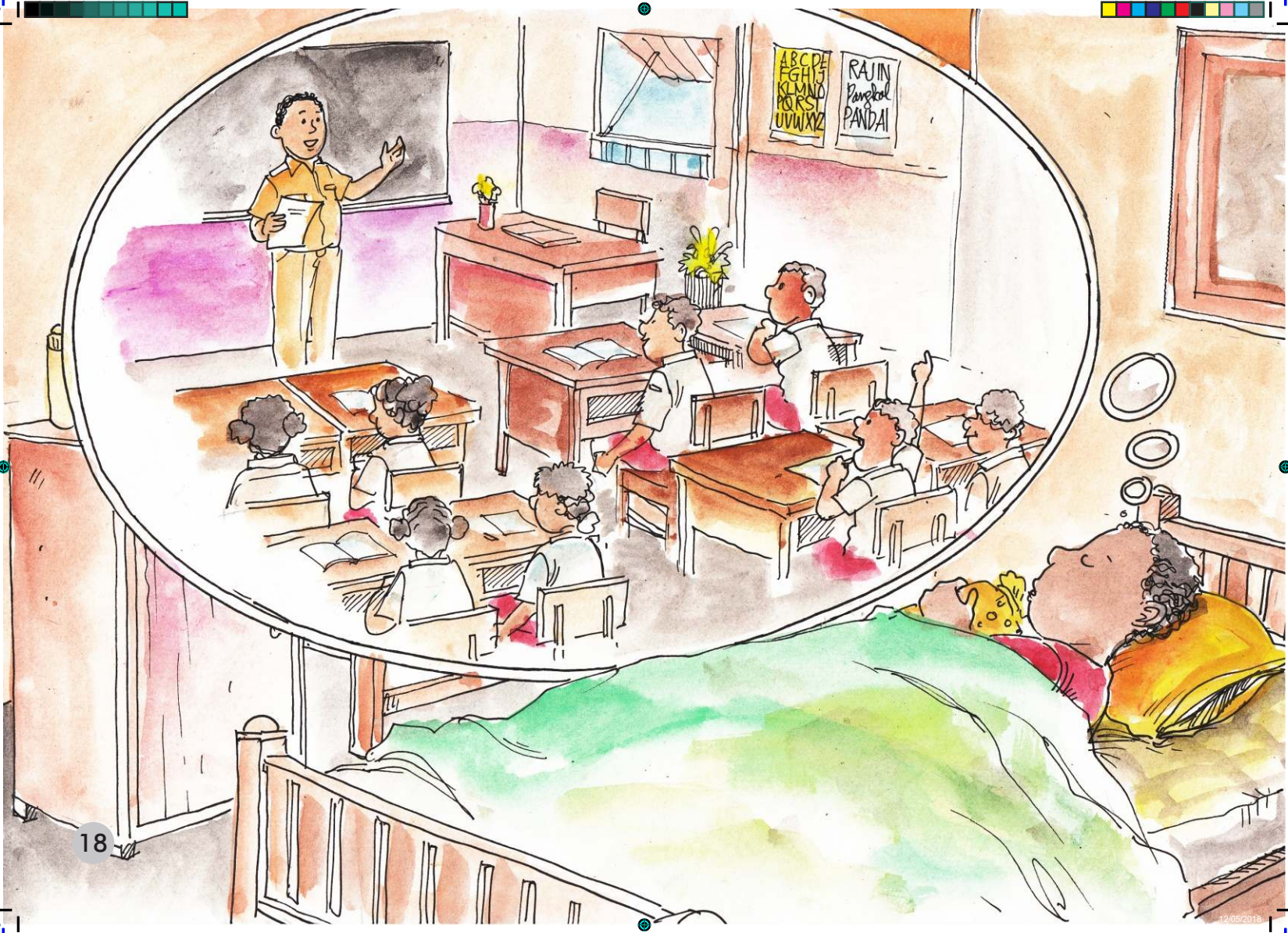
“Kelak saya ingin menjadi guru,” kata Edo.

“Saya akan mengajar agar anak-anak menjadi pintar,” lanjut Edo.

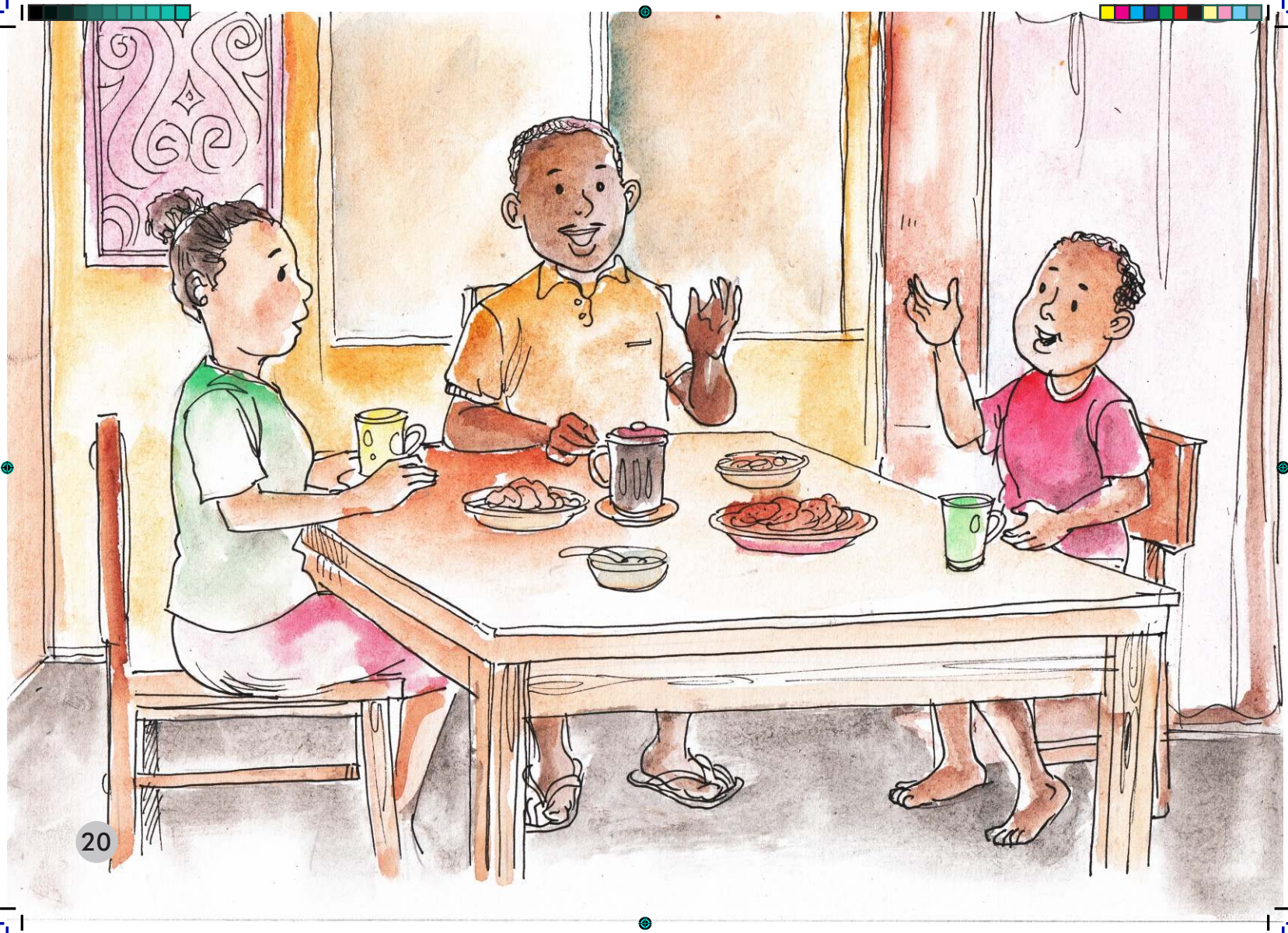



Bapak dan Mama bangga mendengar cita-cita Edo. Edo ingin lulus dari sekolah guru.

“Guru harus siap mengajar di kota dan desa,” tegas Mama.



Pada saat tidur, Edo bermimpi menjadi guru. Dia mengajar di sebuah sekolah di daerah pegunungan. Murid-murid senang dengan Pak Guru Edo. Orang tua berterima kasih dan bangga kepada Pak Guru Edo.





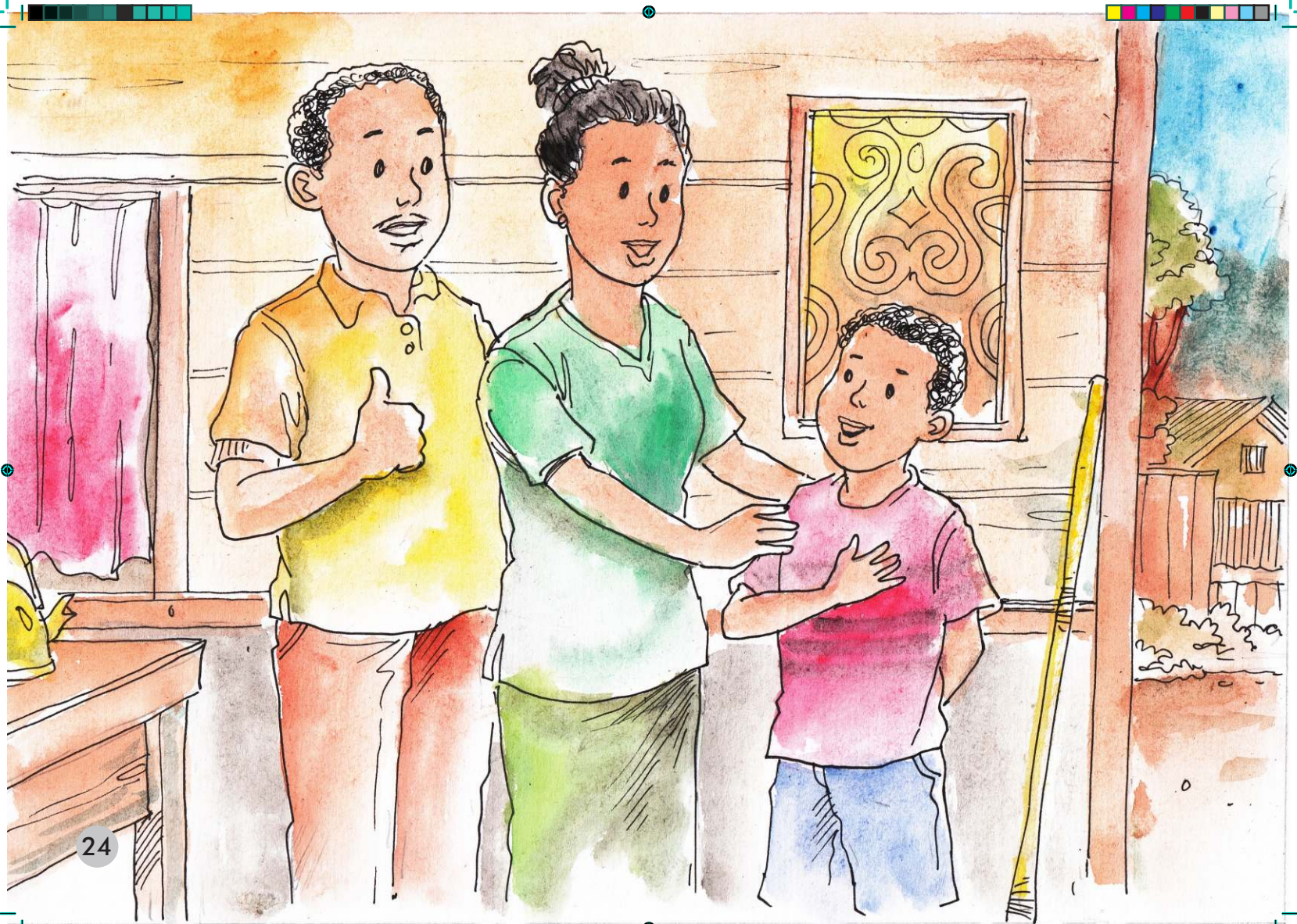
Pada saat sarapan, Edo menceritakan mimpinya dengan penuh semangat.

“Bapak, Mama, saya bermimpi menjadi guru di pedesaan,” kata Edo.

“Murid-murid dan orang tua menyukai saya,” lanjut Edo bangga.

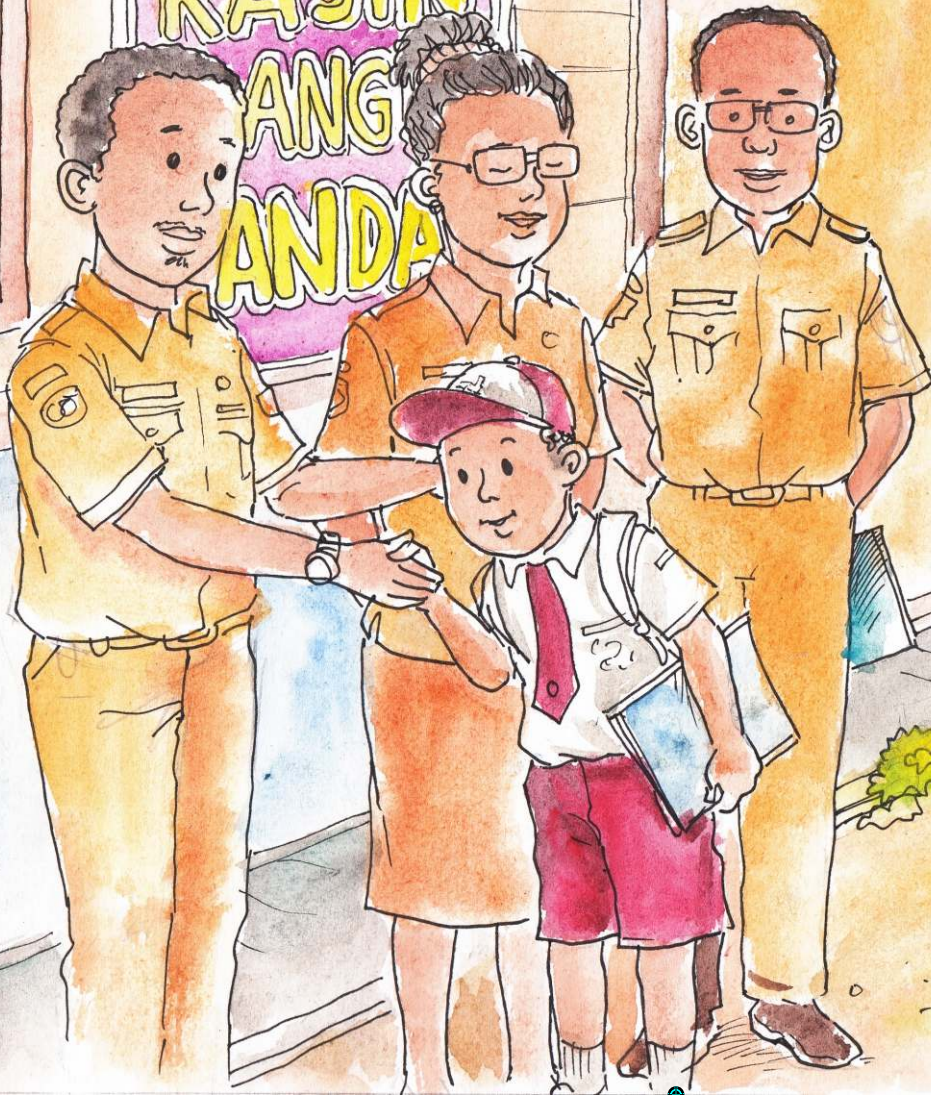



Bapak dan Mama bangga melihat kesungguhan belajar Edo. Bapak dan Mama akan berusaha membiayai sekolah Edo. Bapak menjual biji coklat dan Mama menjual sayuran di pasar. Mereka ingin Edo berhasil menjadi guru kelak.



“Rajinlah belajar agar kelak menjadi guru!”
nasihat Mama dan Bapak.

RAJIN
ANG
ANDA





Edo berangkat ke sekolah pagi-pagi. Edo bersalaman dengan guru-gurunya.

“Terima kasih, Bapak dan Ibu Guru selalu mengajar di sekolah!” kata Edo.

“Saya juga ingin menjadi guru,” Edo tersenyum bangga.

Ucapan Terima kasih

Tim tinjauan buku yang terdiri dari:

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
Perpustakaan Nasional
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Satgas Gerakan Literasi Sekolah
Satgas Gerakan Literasi Nasional

Tim penulis dan ilustrator buku Seri gemilang:

Akkas, S.Pd
Dina Riyanti, S.Sn
Endang Wuriyani, S.Pd
Faisal Ua, S.Pd., M.Pd
Dra. Ignatia Prabani Setiowati, M.Pd
Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd
Miseri, S.Pd
Mutiaraning Adjie Adi Sumunar, S.Pt
Rahayu Prasetyaningrum, S.Sn
Rachfri Krihio
Rina Harwati Sikirit, S.Pd
Saut Marpaung, S.Sn
Syafiuddin, S.Pd., M.Sn

Institusi yang terlibat dalam pengembangan buku seri Gemilang:

Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Papua
Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat
Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Papua
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Papua Barat
ProVisi Education
Room to Read
Universitas Cenderawasih
Yayasan Literasi Anak Indonesia
Yayasan Nusantara Sejati
Yayasan Rumah Komik Sentani

Profil Penulis dan Ilustrator



Rachfri Kirihiio, pernah menekuni pendidikan 'Undergraduate Studies' pada bidang linguistik di Trinity Western University di Kanada pada tahun 2002. Saat ini Rachfri Kirihiio bekerja di SIL International Papua sebagai Multi Language Education Specialist (spesialis Pendidikan Multi Bahasa berdasarkan Bahasa Ibu). SIL International bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengembangkan kurikulum berbahasa lokal untuk PAUD, SD kelas awal dan Sekolah Minggu di empat kabupaten di Provinsi Papua. Pernah mengikuti lokakarya penulisan buku cerita berjenjang untuk kelas awal di YLAI, Bali serta menuliskan beberapa buku cerita pada Buku Seri Gemilang yang didukung oleh UNICEF. Dapat dihubungi melalui email rachfri.kirihiio@gmail.com dan nomor telepon 081295837882.



Faisal Ua, lulusan S1 Seni Rupa Universitas Negeri Makassar tahun 1999, S2 Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar tahun 2011. Saat ini mengajar di Fakultas Seni Universitas Negeri Makassar dan di Politeknik Media Makassar. Sejak mahasiswa sampai saat ini aktif pada berbagai kegiatan seni rupa, khususnya kartun baik skala nasional maupun internasional. Ia telah mendapatkan berbagai penghargaan, diantaranya: Juara III lomba karikatur pada pekan seni mahasiswa nasional (PEKSIMINAS III) di Jakarta di tahun 1995, Juara I lomba karikatur pada PEKSIMINAS IV di Bandung tahun 1997 serta berbagai penghargaan lomba poster tingkat nasional. Merupakan anggota dari Persatuan Kartunis Indonesia (PAKARTI), dan salah satu pendiri komunitas kartun KARAENG (Kartunis kota Daeng) Makassar. Melalui Yayasan Rumah Komik, dipercaya selaku salah satu tim ilustrator dalam penyusunan 77 Judul buku seri Gemilang (Gemar Membaca Masa Depan Cemerlang). Bisa dihubungi di 081241401971, atau melalui email: likearollingstones03@gmail.com.

Profil Penyunting



Penyunting Naskah:

Farika Pandji, S.IP., lulus tahun 2008 dari Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Parahyangan Bandung. Saat ini, ia bertanggung-jawab terhadap pengembangan dan penyuntingan naskah buku bacaan anak sebagai pendukung Program Membaca Yayasan Literasi Anak Indonesia. Ia telah menulis buku cerita bergambar yang berjudul “Petualangan Rajo” untuk bahan pendidikan konservasi sebuah LSM internasional di Jambi. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: farika.ylai@gmail.com.



Penyunting Ilustrasi:

Grace Mailuhu, SE., lulus tahun 1998 dari Jurusan Akuntansi, STIE Gunadarma Jakarta. Saat ini, ia bertanggung-jawab dalam mengkoordinasi pengembangan, penyuntingan, desain, dan penataan buku-buku bacaan anak sebagai pendukung Program Membaca Yayasan Literasi Anak Indonesia. YLAI. Sejak 2015, ia telah mengembangkan, menyunting mendesain dan menata buku bacaan berjenjang dan buku cerita bergambar YLAI. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: gracemail.ylai@gmail.com.



Penyunting Bahasa:

Wahyu Kuncara, S.Pd., lulus tahun 2005 dari Program Bahasa Inggris, FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Dia menyukai pekerjaan di bidang pendidikan anak. Kesukaannya pada dunia pendidikan membawanya berpetualang dari satu lembaga ke lembaga lain. Akhirnya, YLAI menjadi tempatnya melanjutkan pengabdianya pada dunia pendidikan. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: wahyu.kun.ylai@gmail.com.



**Edo merasa kasihan kepada Tinus, temannya.
Di kampung Tinus, tidak ada guru.
Edo ingin bisa membantu anak-anak seperti Tinus.
Edo ingin menjadi guru.**



Buku Nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kemendikbud Nomor 0021/G6.1/PB/2019 Tanggal 29 April 2019 tentang “Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian (Fiksi dan Nonfiksi), dan Buku Panduan Pendidik, sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah”.